

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam menentukan desain penelitian maka hal tersebut sangatlah tergantung pada tujuan dari penelitian itu sendiri. Mendesain berarti menyusun perencanaan dalam rangka pengambilan keputusan sebelum pekerjaan dilaksanakan. Desain penelitian adalah salah satu langkah antisipatif agar kondisi dapat terkendali. Pada kesempatan ini penulis menggunakan desain penelitian kausal, yaitu desain yang berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian, atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Sedangkan untuk metode penelitian, sebagaimana yang didefinisikan oleh Sugiyono (2005) adalah sebagai berikut :

Cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibutuhkan, dan dikembangkan satu pengetahuan sehingga dapat dikembangkan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kausalitas variabel-variabelnya atau dapat dikatakan metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Eti Rochaety, dkk (2007) mengemukakan bahwa metode verifikatif adalah "Metode Penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris"

Dari penjelasan diatas, maka penulis mengambil metode tersebut dengan alasan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji hubungan komparatif kondisi subjek yang diteliti dengan menggunakan data-data empiris yang sudah ada yakni dalam kurun waktu tahun 2004-2006.

3.2 Operasionalisasi variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan yakni : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga terhadap Jumlah deposito Mudharabah, maka terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah :

1. Besarnya Tingkat Bagi Hasil sebagai Variabel Bebas (X_1)
2. Besarnya Suku Bunga Bank Konvensional sebagai Variabel Bebas (X_2)
3. Deposito Mudharabah sebagai Variabel Tidak Bebas (Y)

Adapun operasionalisasi dari ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Tingkat bagi hasil (Variabel X1)	Persentase Bagi hasil (<i>ekuivalen rate</i>) antara <i>shahibul maal</i> dengan <i>mudharib</i> yang didasarkan pada prinsip <i>mudharabah</i> atas hasil pengelolaan dana depositi <i>mudharabah</i> berjangka 1 bulan. Persentase Ekuivalen rate diperoleh dari : <i>pendapatan bagi hasil bank x nisbah(porsi) nasabah x 100%</i>	Persentase perubahan Jumlah indicated rate of return atau ekuivalen rate yang diberikan Bank Syariah kepada nasabahnya	Rasio
Suku Bunga (Variabel X2)	Persentase jumlah return (<i>interest rate</i>) yang diberikan Bank Umum Konvensional kepada nasabahnya yang menyimpan dana deposito berjangka 1 bulan	Persentase perubahan jumlah return yang diberikan Bank Konvensional kepada nasabahnya	Rasio
Jumlah Deposito Mudharabah (Variabel Y)	Jumlah dana nasabah yang merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Dalam hal ini deposito <i>mudharabah</i>	Perubahan Jumlah Deposito Mudharabah yang diinvestasikan oleh nasabah dalam bentuk deposito 1 bulan	Rasio

Penjelasan masing-masing variabel :

1. Tingkat Bagi Hasil (Ekuivalen Rate)

Tingkat bagi hasil dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel bebas atau variabel Independen yang pertama. Tingkat bagi hasil didefinisikan sebagai besarnya bagian yang menjadi hak nasabah berdasarkan pada jumlah keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu usaha.

Menurut Wiroso (2005) tingkat bagi hasil dapat dihitung dengan rumus :

$$ER = \frac{PHPD}{SRKD} \times \frac{365}{HBH} \times 100\%$$

Keterangan :

SRKD : Saldo rata-rata harian jenis kelompok dana

PHPD : Porsi Hasil Usaha untuk pemilik dana

HBH : Hari Bagi Hasil

2. Suku Bunga (Interest rate)

Suku bunga pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel bebas. Suku Bunga adalah besarnya persentase return yang diberikan Bank Konvensional kepada nasabahnya. Le Roy dan Van Hoose (19993) menyatakan bahwa :

A nominal interest rate is define as the rate of exchange between a dollar today and a dollar at the some future, The real interest rate on the other hand is the rate of exchange between goods dan services (real thing) today and goods or services at the some future date

Jika di buat secara matematis, maka

$$In = Ir + \Delta P/P + (\Delta P/P) ir$$

Keterangan :

In : Tingkat bunga nominal

Ir : Tingkat bunga ril

$\Delta P/P$: Pengaruh Inflasi

Ir ($\Delta P/P$) : Hungungan antara suku bunga ril dengan tingkat inflasi

3. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah adalah salah satu elemen dari Dana Pihak ketiga. Dikelola dengan prinsip *mudharabah muthlaqah* karena pengelolaan dana investasi

tabungan ini sepenuhnya diserahkan kepada *mudharib*. Deposito *mudharabah* merupakan deposito dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan awal.

Deposito *mudharabah* ini tidak dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan prinsip yang digunakan, deposito *mudharabah* ini merupakan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan oleh karena itu, modal yang diserahkan kepada *mudharib* tidak boleh ditarik sebelum akad tersebut berakhir hal ini disebabkan karena kelancaran usaha yang dilakukan oleh *mudharib* sehubungan dengan pengelolaan dana tersebut.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Dalam melaksanakan penelitian, kita tidak pernah lepas dari objek yang diteliti. Objek penelitian merupakan salah satu variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Dalam hal ini setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian yang berupa sejumlah karakteristik orang-orang atau benda-benda yang diteliti. Pada umumnya dalam mendapatkan objek penelitian tersebut berhubungan erat dengan populasi dan sampel.

Menurut Sudjana (1993:19) "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas dari

karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah data Laporan Profit Distribution Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia yang menunjukkan persen ekuivalen rate dan interest rate serta jumlah deposito mudharabah.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan dari sampel yang diambil. Sudjana (1992:6) mengemukakan : ”Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel”.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu tehnik penentuan sampling dengan memilih objek penelitian atau sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Hal tersebut dilakukan selain karena adanya pertimbangan dalam hal waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki, juga agar sumber data yang dipilih diharapkan tepat dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Sesuai dengan pertimbangan tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel berupa data profit distribution Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu dari Bank Umum Syariah yang menunjukkan tingkat bagi hasil dan jumlah

deposito mudharabah serta laporan publikasi Bank Indonesia yang memuat suku bunga Bank Umum Konvensional selama periode 2004-2006. (n=36)

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Membicarakan pengumpulan data, akan berarti membicarakan pula alat-alatnya. Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi Internet, observasi langsung ke Muamalat Institute di kawasan Ruko Pinangsia lokasi Karawaci Office Park, Tangerang dan juga wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dari PT. Bank Muamalat Indonesia berupa brosur-brosur, laporan-laporan, naskah-naskah dan dokumen-dokumen yang mendukung terhadap permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik analisis Data

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Jika data yang dianalisis membentuk sebaran normal, maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis

statistic parametric. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis-analisis statistik *non*-parametrik. Dalam hal ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan program aplikasi *SPSS for Windows*.

3.5.1.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi membahas tentang derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan ukuran yang dipakai untuk mengetahui seberapa besarnya derajat hubungan atau seberapa kuatnya hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan koefisien korelasi. Perhitungan korelasi dilakukan menggunakan rumus korelasi Pearson.

3.5.1.2.1 Koefisien Korelasi Parsial dan Determinasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara variabel tingkat bagi hasil (X_1) dengan variabel deposito mudharabah (Y) dan antara variabel suku bunga (X_2) dengan variabel deposito mudharabah (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Koefisien Korelasi Parsial antara variabel tingkat bagi hasil (X_1) dengan variabel deposito mudharabah (Y) dengan anggapan bahwa variabel suku bunga (X_2) dianggap konstan

$$r_{y1.2} = \frac{ry_1 - ry_2 \cdot r_{1,2}}{\sqrt{(1 - ry_2^2)(1 - r_{1,2}^2)}} \quad (\text{Sumber : Sudjana, 1993})$$

- b. Koefisien korelasi parsial antara variabel suku bunga (X_2) dengan variabel deposito mudharabah (Y) dengan anggapan bahwa variabel tingkat bagi hasil (X_1) dianggap konstan

$$r_{y2.1} = \frac{ry_2 - ry_1 \cdot r_{1,2}}{\sqrt{(1 - ry_1^2)(1 - r_{1,2}^2)}} \quad (\text{Sumber : Sudjana, 1993})$$

Untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka koefisien korelasi parsial tersebut dikuadratkan yaitu ($r_{y1.2}$) dan ($r_{y2.1}$) yang merupakan koefisien determinasi dari masing-masing variabel diatas. Koefisien determinasi ini perlu diuji tingkat keberartiannya dengan menggunakan uji t (uji koefisien determinasi linier sederhana (parsial))

3.5.1.2.2 Koefisien Korelasi Multipel dan Determinasi Multipel

Koefisien korelasi Multipel antara variabel tingkat bagi hasil (X_1) dengan variabel suku bunga (X_2) dengan variabel deposito mudharabah (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1 \cdot ry_2}{(1 - r_{1,2}^2)}} \quad (\text{Sumber : Sudjana, 1993})$$

Untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), maka koefisien korelasi multipel tersebut dikuadratkan, yaitu (r)² yang merupakan koefisien determinasi variabel diatas. Pada dasarnya nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara matematis dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$

- Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Bila $0 \leq r \leq 1$ maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel dependen
- Bila $-1 \leq r \leq 0$ maka korelasi antar kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain, kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, penulis menyajikan keceratan hubungan tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2002)

3.5.1.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk dua buah variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Variabel deposito Mudharabah
- X_1 = Variabel tingkat bagi hasil
- X_2 = Variabel suku bunga
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- ε = Disturbance term

3.5.1.4 Penetapan Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nul (H_0) yang menyatakan bahwa koefiesn korelasi tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasi barerati atau signifikan. Jika hipotesis nul (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Perumusan H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :

1. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif signifikan dari tingkat bagi hasil terhadap Deposito Mudharabah

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah

$H_{02} : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari suku bunga terhadap deposito mudharabah

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh positif signifikan dari suku bunga terhadap deposito mudharabah

2. Secara Bersama-sama (Simultan)

$H_{03} : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama (simultan) dari tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah

$H_{a3} : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter ρ (uji korelasi) yang menggunakan uji statistik t. Hal ini untuk membuktikan apabila terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Rumus Uji t adalah :

$$t = \frac{ry_{1.2} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-ry_{1.2}^2}} \quad (\text{Sumber : Sugiyono, 2002})$$

$$t = \frac{ry_{2,1} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-ry_{2,1}^2}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2002)

t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} atau $t_{1/2\alpha}$ dengan menggunakan taraf nyata 0,05 dan degree of freedom (n-k-1). Kriterianya adalah sebagai berikut :

Ho ditolak : $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ho diterima : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 menyatakan bahwa koefiesn korelasi parsial untuk masing-masing variabel independen adalah tidak signifikan sedangkan H_a menyatakan bahwa bahwa koefisien korelasi parsial untuk masing-masing variabel independen adalah signifikan atau berarti.

Bila hasil pengujian statistik menunjukan H_0 ditolak, maka hal ini berarti bahwa tingkat bagi hasil dan suku bunga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudharabah. Tetapi bila hasil pengujian menunjukan bahwa H_0 diterima maka hal ini berarti bahwa tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudharabah Bank atau besarnya pengaruh ini dapat diabaikan.

3.5.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Multipel

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji statistik F (Uji Snedecor). Hal ini dilakukan untuk

membuktikan ada atau tidaknya pengaruh negatif antara X dan Y secara bersama-sama (simultan). Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sumber : Sugiyono, 2002})$$

Dimana :

R= Koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dengan variabel Y

k= Banyaknya parameter/variabel independen

n=Ukuran Sampel

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau significance level 5% dengan degree of freedom pembilang dan penyebut, yaitu $V_1 = k$ dan $V_2 = n - k - 1$ dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Ho ditolak : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Ho diterima : $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Bila hasil pengujian uji statistik menunjukkan Ho ditolak bebrarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah. Tetapi bila hasil perhitungan uji statistik menunjukkan hal yang sebaliknya yaitu Ho diterima bebrarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah

3.6 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data diatas, peneliti akan melakukan analisis baik bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Analisis tersebut akan membahas pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah kemudian dari analisis ini akan ditarik kesimpulan dan dibuat saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Gambar 3.1
Skema Analisis Data

